Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* di SMA Negeri 2 Gerung

Senly Apriani[1], Baiq Fara Dwirani Sofia[1*], Ragaya ADB. R Balafif[2]

[1] Program Studi Pendidikan kimia, FKIP - Universitas Mataram, Mataram Lombok Barat NTB;
[2] SMA Negeri 2 Gerung, Gerung Lombok Barat NTB

DOI: https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i1.10143
Sitasi: Apriani, S., Sofia, D, F, B., & Balafif, R, A, R. (2025). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler *English Club* di SMA Negeri 2 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 8(1)*

Article history
Received: 20 Desember 2024
Revised: 03 Januari 2025
Accepted: 05 Februari 2025

*Corresponding Author: Baiq Fara Dwirani Sofia, Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: baiq.fara@unram.ac.id

Abstract: Ekstrakurikuler *english club* adalah suatu kegiatan di luar jam sekolah yang dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam konteks berbahasa inggris. Pembinaan Ekstrakurikuler *English Club* dilakukan mahasiswa asistensi mengajar untuk memenuhi salah satu kegiatan yang terdapat dalam program asistensi mengajar, yang mewadahi mahasiswa agar memperoleh pengalaman lebih banyak dalam bidang ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler *English Club* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa di SMAN 2 Gerung dalam berbahasa Inggris. Ekstrakurikuler *English Club* diikuti oleh 8 orang siswa yang kemudian dilakukan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu. Dari kegitaan ini dapat terlihat hasil yaitu meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa inggris didepan teman sebayanya dan keberanian dalam berbicara dan menjawab soal serta menambah jumlah kosakata yang dimiliki oleh siswa.

Keywords: Ekstrakurikuler; English club; Speaking; Grammar; Vocabulary.

Pendahuluan

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, B.A., M.B.A. Salah satu program dari kebijakan MBKM ini adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Tujuan kebijakan MBKM, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program MBKM merupakan program nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas output pendidikan dengan melakukan sejumlah aktivitas seperti asistensi mengajar di satuan pendidikan oleh mahasiswa (Saehana dkk., 2021).

Sejak kegiatan MBKM dilaksanakan, terdapat program pembelajaran di luar kelas yang ditawarkan dan dapat di ambil oleh mahasiswa. Adapun program pembelajaran yang dibuat MBKM terdapat 7 bidang kegiatan yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka; 2) Magang Bersertifikat; 3) Studi Independen; 4) Kampus Mengajar/ Asistensi Mengajar; 5) *Indonesian Internasional Student Mobility Award* (IISMA); 6) Membangun Desa (KKN Tematik); 7) Proyek Kemanusiaan. Salah satu program yang banyak diminati oleh mahasiswa program studi Pendidikan adalah Asistensi Mengajar untuk satuan Pendidikan (Bunari dkk., 2023).

Kegiatan Asistensi Mengajar adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan Guru Satuan Pendidikan dan Dosen Pembimbing.

© 2025 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

Kegiatan Asistensi Mengajar tersebut dilakukan selama 1 semester (setara dengan 20 sks). Kegiatan Asistensi Mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi; meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab serta kemampuan dalam memecahkan masalah (Wirianata & Chelsya, 2022). Asistensi mengajar bermanfaat untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *Soft Skill*. Dan karakter serta mempunyai pengalaman untuk membantu proses pembelajaran (Sopiatuzza dkk., 2024).

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar memperoleh suatu pengelaman di sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Asistensi mengajar memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengajar langsung siswa di suatu sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mampu mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan kemandirian, melalui pengalaman langsung di lapangan. Mahasiswa Asistensi Mengajar juga berkontribusi dalam meningkatkan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Dengan mengambil satu atau lebih ekstrakurikuler dan kemudian menjadi pembantu pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah tersebut.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan di pelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler. Dalam praktiknya kegiatan ini dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan mendasarkann pada tujuan yang tetap harus menunjang dari program kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan dari kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Jannah, 2015; Pratiwi, 2020; Shilviana & Hamami, 2020).

Adapun ekstrakurikuler *english club* adalah suatu kegiatan di luar jam sekolah yang dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam konteks berbahasa inggris. *English Club* sendiri dihadirkan untuk menjadi salah satu ekskul yang mewadahi siswa dalam berbahasa inggris dengan memfokuskan terhadap beberapa materi terutama *Speaking* dan *grammar*. Tidak hanya itu siswa difokuskan untuk memahami dan menguasai kosakata (*vocabulary*) bahasa inggris dengan tujuan agar mempermudah dalam *speaking*. Karena jika siswa belajar memahami dan menguasai kosakata, secara tidak langsung siswa telah mengasah keterampilan reseptif melalui kegiatan *listening* (mendengar), *reading* (membaca) dan keterampilan produktif melalui kegiatan *writing* (menulis), *speaking* (berbicara) (Endang et al., 2022; Mas'udah et al., 2020).

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Englih Club* di SMAN 2 Gerung sudah berjalan sejak tahun 2023 dan didesai oleh tim pengembangan *English Club* yang terdiri dari satu guru dari SMAN 2 Gerung yang merupakan guru bahasa inggris. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dari jam 14.00-16.00 WITA. Materi yang diberikan pada kegiatan *English Club* yaitu *vocabulary, speaking dan grammar.* Peran dari guru sangat diutamakan dalam meciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak membosankan sehingga para siswa yang mengikuti *english club* bisa semangat dan memberikan peluang untuk mudah memahami suatu materi.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* yang menjadi salah satu peran mahasiswa Asistensi Mengajar untuk membantu menjadi pembina ekstrakurikuler *English Club,* Di SMA Negeri 2 Gerung ini menjelaskan beberapa hal-hal yang perlu dipersiapkan dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Persiapan

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Angkatan 4 tahun 2024 terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembekalan, orientasi, observasi, wawasan wiyata mandala, ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Dari beberapa tahapan kegiatan dalam asistensi mengajar ada satu kegiatan yang menjadi salah satu peranan penting mahasiswa untuk berkontribusi menjadi pembina dan ikut serta dalam berbagai kegiatannya yaitu ekstrakurikuler. Keikut sertaan mahasiswa dalam ekstrakurikuler perlu adanya diskusi dengan pembina masing-masing ekstrakurikuler yang akan diikuti. Selain itu

juga, tahap persiapan meliputi materi-materi yang kemudian diajarkan dalam ekstrakurikuler terutama dalam kegiatan asistensi mengajar yaitu ekstrakurikuler *English Club*.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* mencakup tiga kegiatan utama. Berikut ini rincian kegiatan utama dari ekstrakurikuler *English Club* di SMAN 2 Gerung sebagai berikut:

1. Hafalan *Vocabulary*

   Hafalan *Vocabulary* adalah salah satu bentuk kosa kata dalam bahasa inggris yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam mengucapkan kalimat dalam bahasa inggris. *Vocabulary* atau kosa kata merupakan suatu yang penting yang perlu dipersiapkan bagi siswa yang ingin menguasai bahasa inggris. Karena dengan banyak menguasai kosa kata akan memudahkan siswa untuk melakukan komunikasi karena kaya akan kosa kata yang dimiliki, sehingga memudahkan dalam berbicara (*Speaking*) membaca (*Reading*), dan mendengar (*Listening*) (Iqbal & Arfan, 2020).
2. Mengajar

   Kegiatan ekstrakurikuler *English Club* dilakukan didalam kelas dengan pembelajaran metode ceramah dan praktik langsung. Materi yang diajarkan yaitu *speaking* dan *grammar* yaitu *tenses*. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat sesi dimana pembina atau mahasiswa Asistensi Mengajar menjelaskan materi dan mempraktikkannya langsung, kemudian digantikan dengan siswa yang maju dan mengulang kembali apa yang telah di praktikkan oleh pembina. Kemudian, setelah pembelajaran speaking dilanjutkan dengan *grammar* dengan materi *tenses*. Tenses merupakan bentuk waktu yang digunakan didalam bahasa inggris. Tenses itu juga digunakan untuk menyatakan tentang suatu kejadian yang berlangsung dalam sebuah kalimat dengan meliputi keadaan masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Tenses merupakan bentuk kata kerja yang menyatakan perubahan waktu, kapan, kapan suatu peristiwa, berita, pernyataan, tindakan, terjadi dalam suatu kalimat sekarang, lampau ataupun akan datang (Naserly, 2024)
3. Permainan/*Game*

   Kegiatan *English Club* dilakukan secara monoton akan membuat siswa bosan. Oleh karena itu, dilakukan suatu permainan di sela-sela pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan meningkatkan antusiasnya dalam belajar.

Hasil dan Pembahasan

Ekstrakurikuler *english club* adalah suatu wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya dalam berbahasa asing, memberikan wawasan yang luas mengenai bahasa dunia dan pengetahuan mendalam tentang bahasa. Tidak hanya itu bahasa inggris juga di perlukan dalam setiap aspek pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang di pergunakan untuk syarat-syarat dalam mendaftar sekolah maupun pekerjaan. Dengan fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah SMA Negeri 2 Gerung menghadirkan suatu ekstrakurikuler *english club* yang memfokuskan kepada *speaking* dan *grammar*. Diharapkan siswa dapat mengikuti *english club* tersebut untuk meningkatkan skill dalam berbahasa inggris.

English Club dirancang dalam ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Gerung sejak tahun 2023 yang dibina oleh satu guru bahasa inggris. Di akhir program siswa juga akan dibawa study tour untuk melatih *speaking* yang telah dipelajarinya. Target dari ekstrakurikuler ini adalah siswa dapat berbicara dengan wisatawan mancanegara di suatu tempat wisata. Dengan demikian, pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas selama beberapa bulan bisa dilatih langsung ketika *study tour* ke tempat wisata di akhir kegiatan.

Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang aktif ikut serta dalam ekstrakurikuler *english club* yaitu berjumlah 8 orang yang semuanya adalah kelas XII. Kegiatan dilaksanakan di siang hari setelah pulang sekolah pada jam 14.00 hingga 16.00 WITA. Persiapan pembelajaran *english club* diawal pertemuan hanya dilakukan perkenalan yang didampingi oleh pembina dari *english club* sendiri. Dalam perkenalan pertama ini dilakukan untuk memperkanalkan bahwa Mahasiswa Asistensi mengajar juga akan ikut andil

dalam membantu proses pembelajaran didalam kegiatan tersebut.

Gambar 1. Perkenalan

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler *english club* ini selama beberapa pertemuan terdapat kemajuan bagi siswa yang ikut serta dalam ekstrakurikuler. Dengan antusias mereka mengikuti kegiatan dan juga dari setiap pertemuan terdapat penambahan kosakata/*vocabulary* yang dihafalkan oleh siswa. Kosa kata yang diberikan dari Minggu pertama hingga ketiga yaitu tentang *Family, Parts of a house, Daily Activities, Daily Experience and Phrasal Verb.* Setiap topik kosakata terdiri dari 50 kosakata yang dihafalkan oleh siswa. Metode yang digunakan untuk menghafal *vocabulary* yaitu dengan metode *drill.* Metode menghafal *drill* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengulangan terus-menerus untuk membantu seseorang mengingat atau menguasai materi tertentu. Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran bahasa atau keterampilan praktis lainnya yang membutuhkan hafalan atau otomatisasi (Fitria, 2022). Kelebihan dari penggunaan metode *drill* ini adalah membantu siswa menyimpan informasi dalam memori jangka panjang, efektif untuk menguasai keterampilan dasar atau hafalan seperti kosa kata asing dalam bahasa inggris.

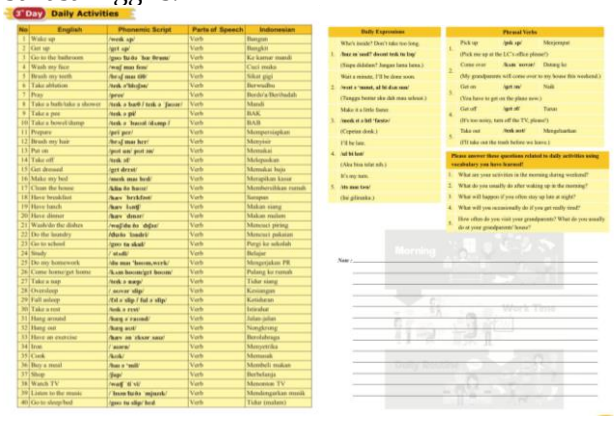

Gambar 2. *Vocabulary*

Kemudian untuk pembelajaran diluar kosakata yaitu *Speaking* dan *Grammar* juga mendapatkan kemajuan dari kegiatan pembelajaran beberapa minggu dengan siswa. Hal ini dilihat dari praktik di depan kelas yang dilakukan satu persatu. Kemudian latihan-latihan yang dijawab langsung oleh siswa juga menjadi salah satu hasil dari pembelajaran yang telah diberikan. Materi *Speaking* yang diberikan pertama kali yaitu *introduction your self* / Perkenalan diri. Perkenalan diri dilakukan satu persatu oleh siswa dilakukan didepan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan materi *Houses And Apartments* serta materi ke 3 yaitu *Daily Activities.* Materi *Grammar* yaitu tenses yang memfokuskan 5 tenses yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu *Present Simple, Present Continuous, Present Perfect, Past Simple, and Future Simple.*

Gambar 3. Praktik *Speaking*

Gambar 4. *Grammar & Listening*

Tidak hanya *speaking* dan *grammar* dalam ekstrakurikuler *english club* ini juga terdapat *Game* yang di berikan oleh Mahasiswa Asistensi Mengajar sehingga siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Materi yang digunakan dalam *game* ini sudah pernah diajarkan pada materi *speaking, grammar* dan *vocabulary* serta latihan-latihan yang diberikan setelah

penjelasan materi. Metode *game* ini dengan menuliskan kata atau kalimat yang benar di papan tulis tanpa melihat buku ataupun *handpone*. *Game* ini dilakukan secara berkelompok dan yang memperoleh skor atau bintang terbanyak kelompok tersebut yang menjadi pemenangnya dan memperoleh hadiah.

Gambar 5. *Game*

Dengan demikian, ekstrakurikuler *English Club* menjadi salah bentuk kegiatan pembelajaran diluar jam sekolah yang sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam konteks bahasa inggris dengan memperdalam materi berupa *speaking, grammar, listening, reading* dan hafalan *vocabulary.*

Kesimpulan

Salah satu kegiatan dalam asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa adalah dengan ikut menjadi pendampingi kegiatan ekstrakurikuler *English Club.* Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 minggu. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan mahasiswa asistensi mengajar memberikan alternatif baru dalam melaksanakan kegiatan pada ekstrakurikuler *English club*. Penerapan metode *drill* dapat membantu meningkatkan jumlah kosakata siswa. Penggunaan teknik evaluasi berbasis *game* sangat membantu meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam menjawab soal-soal evaluasi. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa pengetahuan siswa dalam *speaking* dan *grammar* dari materi dasar juga mengalami peningkatan. Pada akhirnya diharapkan siswa akan dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa inggris didepan teman sebaya mereka.

Saran

Disarankan untuk terus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap program ekstrakurikuler *english club* di SMA Negeri 2 Gerung agar kemampuan siswa dalam berbahasa inggris dapat terus ditingkatkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala sekolah, guru Pembina ekstrakurikuler English club SMA Negeri 2 dan semua pihak yang telah membantu sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Bunari., Efni, N., Fitri, I. Y., & junianto. (2023). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, *1*(02), 85–90.

Endang, E. N., Kasih, W., Suprayogi, S., Puspita, D., Oktavia, R. N., & Ardian, D. (2022). Speak Up Confidently : Pelatihan English Public Speaking Bagi Siswa-Siswi English Club SMAN 1 Kotagajah Pendahuluan. *Madaniya*, *3*(2), 313–321.

Fitria, T. N. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *1*(2), 67–72. https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15435

Iqbal, M., & Arfan, M. (2020). Aplikasi model pengenalan dan pembelajaran Vocabulary dan Tenses. *Journal of Informatics and Computer Science*, *6*(1), 26–33. https://doi.org/10.33143/jics.Vol6.Iss1.745

Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, *1*(1), 34–43.

Mas'udah, N., Ichsan, A. S., & Mujawazah, M. (2020). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler English Club dalam

Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa MIN 2 Sleman. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, *2*(2), 65–75. https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.662

Naserly, M. K. (2024). Analisis Kesalahan Simple Past Tense pada Latihan Menulis Recount Text pada Materi Kuliah Bahasa Inggris Dasar (Studi Kasus pada Kelas 63.1C.25 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis 2022/2023 UBSI). *Journal on Education*, *6*(2), 11019–11028. https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4893

Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 62–70. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90

Saehana, S., Ali, M., Darsikin, D., Nurgan, N., & Ratnaningtyas, D. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Learning Management System (LMS) bagi Guru Sebagai Mitra Asistensi Mengajar Program MBKM Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 441. https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.4333

Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, *8*(1), 159–177. https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705

Sopiatuzza, N., Nurhidayati, R., Dewi Sativa Lestari Arifin, R., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi. (2024). Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakurikuler Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *7*(1). https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i1.7439

Wirianata, H., & Chelsya. (2022). YUME : Journal of Management Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *YUME : Journal of Management*, *5*(3), 387–401. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4547